



Pelatihan Penguatan Literasi Hukum dan Numerasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Nurul Huda Jelu Kecamatan Ngasem Bojonegoro

**Lisa Aminatul Mukaromah^{1*}, Midya Yuli Amreta², Khurul Anam³,
Siti Nur Hamidah⁴, Nuslul Arum Ningtyas⁵, Taqwi Matus Sholikhah⁶,
Humai Rosyaida⁷**

^{1, 2, 3} Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro, Indonesia

^{4, 5} Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro, Indonesia

^{6, 7} Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro, Indonesia

*Corresponding author: lisa@sunan-giri.ac.id

Received 23-12-2024

Revised 04-02-2025

Accepted 06-03-2025

ABSTRAK

Kemampuan literasi hukum dan literasi numerasi siswa di MI Nurul Huda Jelu masih perlu ditingkatkan lagi. Salah satu faktor penyebabnya adalah belum mampunya guru dalam mengintegrasikan hal tersebut secara optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan penguatan literasi hukum dan numerasi bagi guru dan peserta didik MI Nurul Huda Jelu dalam rangka optimalisasi implementasi Kurikulum Merdeka.. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Evaluasi pelatihan ini adalah berupa lembar tes. Hasil pelatihan soal menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik, dengan Rata-rata nilai peserta didik siswa pada Pelatihan soal literasi hukum adalah 93, dalam pengerjaan literasi numerasi rata rata nilai peserta didik adalah 56. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap literasi hukum dengan rata-rata nilai 93, sementara literasi numerasi mencapai rata-rata 56, mengindikasikan perlunya penguatan berkelanjutan dalam aspek numerasi untuk mendukung efektivitas pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Hukum, Kurikulum Merdeka, Literasi, Numerasi

ABSTRACT

The legal literacy and numeracy literacy skills of students at MI Nurul Huda Jelu still need to be improved. One of the factors causing this is the inability of teachers to integrate this optimally. This community service activity was carried out with the aim of providing training to strengthen legal literacy and numeracy for teachers and students of MI Nurul Huda Jelu in order to optimize the implementation of the Independent Curriculum. Data was collected through interviews, observation and documentation. The evaluation of this training is in the form of a test sheet. The results of the question training show that the students' abilities, with the average student score in the legal literacy training being 93, in working on numeracy literacy the average student score is 56. The evaluation results show a good level of understanding of legal literacy with an average score of 93, while numeracy literacy reaches an average of 56, indicating the need for continuous strengthening in the numeracy aspect to support the effectiveness of Independent Curriculum-based learning in the school environment.

Key words: Independent Curriculum, Law, Literacy, Numeracy



PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi pondasi utama dalam proses membangun dan memberikan tuntutan bagi generasi masa depan dengan segala kemampuan yang mereka miliki sehingga mampu tercipta generasi yang unggul, berkarakter, dan mampu menghadapi tantangan zaman (Ramadhan *et al.*, 2024). Kurikulum menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran, kurikulum memiliki fungsi sebagai landasan yang memberikan arah dan tujuan pendidikan serta isi yang harus dipelajari. (Fitriawan *et al.*, 2023). Dalam menghadapi dinamika globalisasi dan transformasi sosial, kurikulum merdeka hadir sebagai solusi strategis dan minimalis untuk mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Iskandar *et al.*, 2023). Kurikulum merdeka hadir dengan harapan dapat menciptakan generasi muda yang memiliki pola pikir yang kritis, terbuka, dan inovatif. (Labudasari *et al.*, 2023).

Adanya kurikulum merdeka, baik dari peserta didik dan juga guru harus mampu beradaptasi dengan baik. Sebagai salah satu Lembaga pendidikan di kecamatan Ngasem Bojonegoro MI Nurul Huda Jelu memiliki komitmen untuk mengimplemestasikan kurikulum merdeka semaksimal mungkin. Guru sebagai pendidik harus memiliki rasa percaya diri untuk mencoba mengimplementasikan adanya kurikulum merdeka. Rasa percaya diri yang dimaksud merupakan keyakinan bahwa guru dapat terus belajar dan mengembangkan kemampuannya untuk melakukan yang terbaik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. (Kemendikbudristek, 2022). Implementasi ini tentu memerlukan persiapan dan dukungan yang matang, terutama dalam membekali pendidik dan peserta didik dengan keterampilan dan strategi yang tepat.

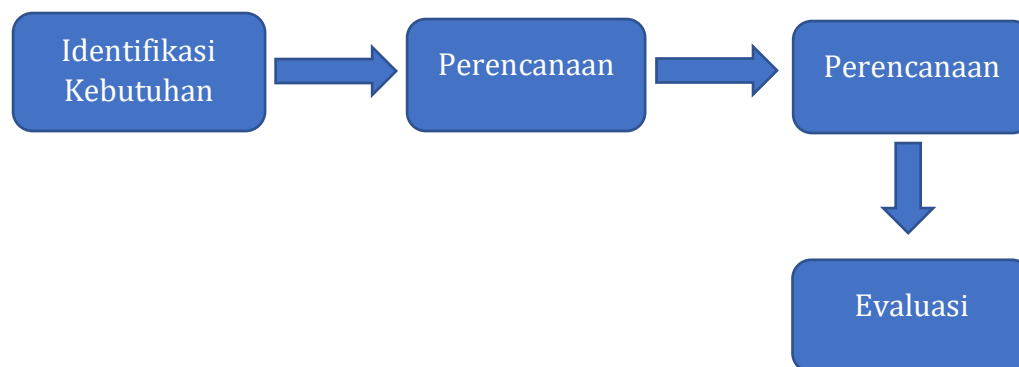
Salah satu hal yang pokok pada pembelajaran disekolah dengan menggunakan kurikulum merdeka lebih difokuskan pada kegiatan literasi (Marlina & Khoiriyah, 2022). Kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas disebut sebagai literasi. Tujuan penerapan literasi dalam kurikulum merdeka adalah untuk membangun budaya literasi di semua aspek kehidupan termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. (Dewi & Sunarni, 2024). Literasi hukum dan numerasi merupakan dua elemen yang cukup penting dalam mendukung keberhasilan membangun budaya literasi dalam kurikulum merdeka. Literasi hukum adalah tingkat pengetahuan, kemampuan, pemahaman, dan keahlian hukum yang dimiliki seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Literasi hukum bertujuan untuk menanamkan kesadaran hukum sejak dini, sehingga peserta didik memiliki pemahaman tentang hak, kewajiban, dan aturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, Kemampuan dasar untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan ilmu matematika dalam berbagai situasi dikenal sebagai literasi numerasi (Arzaq *et al.*, 2024). Literasi numerasi berfungsi sebagai acuan dalam mengolah informasi kuantitatif, berfikir logis, dan memecahkan masalah. Kedua aspek ini menjadi keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh peserta didik (Aini Qolbiyah *et al.*, 2022).

Pelaksanaan pelatihan penguatan literasi hukum dan numerasi menjadi langkah penting untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran di MI Nurul Huda Jelu Kecamatan Ngasem Bojonegoro. Melalui pelatihan ini bertujuan untuk

memberikan dukungan berupa informasi bagi guru dan peserta didik untuk mengimplementasikan materi literasi melalui kurikulum merdeka (Pratiwi *et al.*, 2023). Pelatihan ini diharapkan mampu mengintegrasikan materi literasi hukum dan numerasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dengan cara yang kreatif dan kontekstual. Selain itu, pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan peserta didik dalam memahami konsep dasar literasi hukum dan numerasi, serta menerapkan metode pembelajaran yang relevan dan inovatif melalui kurikulum merdeka belajar (Yunita *et al.*, 2023). Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan mampu memperkuat kualitas pendidikan di MI Nurul Huda Jelu Kecamatan Ngasem Bojonegoro dan memberikan dampak positif untuk pada pengembangan potensi peserta didik (Fauzan *et al.*, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini dilakukan di MI Nurul Huda Jelu Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Lokasi ini dipilih karena menjadi sasaran dari pelatihan tersebut, sehingga diharapkan mampu memberikan dampak langsung maupun bertahap pada pendidik dan juga peserta didik yang ada di MI Nurul Huda Jelu. Metode yang dilakukan adalah metode pelatihan dengan model IPPE (Identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi).



Gambar 1. Proses Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tim Pengabdian melakukan observasi langsung dan wawancara dengan kepala sekolah MI Nurul Huda Jelu untuk mengetahui masalah yang dihadapi dalam pemahaman literasi hukum dan numerasi. Dengan melakukan observasi dan wawancara tim pengabdian dapat memperoleh dengan jelas mengenai apa yang dibutuhkan mereka. Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman bagi para siswa-siwi dan Bapak Ibu guru MI Nurul Huda Jelu Kecamatan Ngasem Bojonegoro mengenai literasi hukum dan numerasi dalam implementasi kurikulum Merdeka.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di MI Nurul Huda Jelu, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro berlangsung pada hari Sabtu, 23 November 2024. Dalam kegiatan ini diikuti oleh Bapak Ibu Guru serta peserta didik kelas 4, 5, 6 dari MI Nurul Huda Jelu. Adapun tujuan utama dalam pengabdian ini adalah meningkatkan pembelajaran literasi dengan tema "*Pelatihan Penguatan Literasi Hukum dan Numerasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*". Tema ini dipilih karena saat ini dengan

adanya kurikulum merdeka pendidik diharapkan mampu beradaptasi dengan harapan berkembangnya pola berpikir dan kemandirian dari peserta didik secara mandiri, bertambahnya semangat belajar, percaya diri dan optimis, menumbuhkan kebebasan berpikir serta mampu menerima keberhasilan dan juga kegagalan (Marlina, 2022). Sehingga pelatihan ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan pendidik dan peserta didik dalam mendukung pemahaman mengenai literasi hukum dan numerasi yang lebih menarik dan efektif yang akan di terapkan dalam proses pembelajaran (Manik, 2022).

Pengabdian ini berupa pelatihan mengenai literasi hukum dan numerasi kepada para siswa dan guru sebagai bentuk implementasi kurikulum Merdeka. Pelatihan literasi hukum dan numerasi merupakan bentuk kontribusi dalam membantu Bapak Ibu Guru di MI Nurul Huda Jelu. Melalui pelatihan ini diharapkan kegiatan belajar mengajar mudah untuk dipahami oleh peserta didik dan lebih menarik semangat belajar mereka. Tahapan kegiatan pelatihan selama pengabdian di MI Nurul Huda Jelu dilakukan secara terstruktur dengan harapan dapat memudahkan untuk mencapai tujuan dari adanya kegiatan ini (Rizki & Fahkrunisa, 2022).



Gambar 2. Penyampaian Materi Literasi Hukum

Berdasarkan gambar 1 tahapan yang dilakukan adalah penyampaian materi mengenai literasi hukum kepada peserta didik dan Bapak Ibu guru. Disampaikan bahwa literasi hukum adalah bentuk pengetahuan, keterampilan serta kecakapan terkait hukum yang dimiliki seseorang untuk menjalani kehidupan sosialnya. Hukum memiliki aspek dan cakupan yang sangat luas, karena hukum ada untuk mengatur segala bidang kehidupan di masyarakat (Aprita, 2024). Untuk itu perlu kiranya mengenalkan hukum kepada anak sejak usia dini, karena dinilai sangat penting untuk menumbuhkan sikap yang patuh dan taat kepada aturan maupun hukum yang berlaku di lingkungan masyarakat (Aziz *et al.*, 2022). Melalui pelatihan ini tim dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri menyampaikan beberapa poin penting, yaitu : (1) Definisi Hukum dan penerapannya di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat (2) Tujuan dari adanya hukum maupun aturan yang ada yang patut dipatuhi di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat (3) Pentingnya menaati peraturan yang sudah dibuat.



Gambar 3. Mengerjakan Latihan Soal Literasi Hukum

Selesai penyampaian materi mengenai literasi hukum, tim pengabdian selanjutnya memberikan pelatihan soal untuk dikerjakan. Tujuan adanya pelatihan soal ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai hukum. Peserta didik diberikan waktu sekitar 5 menit untuk menyelesaikan Latihan soal tersebut dengan di damping oleh mahasiswa dari program studi HES dan PGMI Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Mahasiswa bertindak sebagai pendamping teknis yang membantu peserta didik dalam meninjau proses mengerjakan Latihan soal dan memberikan arahan kepada peserta didik yang kebingungan selama proses mengerjakan latihan soal tersebut (Connolly *et al.*, 2023).



Gambar 4. Penyampaian Materi Literasi Numerasi

Berdasarkan Gambar 3 merupakan penyampaian materi tentang literasi numerasi oleh tim dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri dengan di tampilkan di layer proyektor. Literasi numerasi menjadi fondasi yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan peserta didik (Pratiwi *et al.*, 2023). Literasi numerasi adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan angka dalam konsep matematika dan diterapkan dalam berbagai bidang studi dan kehidupan sehari-hari. (Renaningtias *et al.*, 2024). Selain itu, numerasi adalah kemampuan untuk memahami informasi kuantitatif yang ada di sekitar peserta didik. Kemampuan ini muncul ketika peserta didik menjadi akrab dengan bilangan dan dapat menggunakan keterampilan matematika secara efektif dan efisien (Ekowati & Suwandayani, 2019). Tujuan

mempunyai keterampilan literasi numerasi adalah untuk memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus untuk pengambilan Keputusan yang masuk akal dan rasional.



Gambar 5. Mengerjakan Latihan Soal Numerasi

Setelah pemaparan materi literasi numerasi, sama halnya dengan sebelumnya. Peserta didik akan diberikan Latihan soal mengenai numerasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan sejauh mana mereka memahami mengenai materi numerasi yang telah disampaikan. Selama mengerjakan peserta didik akan di damping oleh mahasiswa dari prodi HES dan PGMI dari Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Mahasiswa akan ikut serta memberikan pendampingan dan memberikan arahan apabila mereka mengalami kebingungan dalam mengerjakan Latihan soal yang diberikan.

Evaluasi dari adanya pelatihan literasi hukum dan numerasi di MI Nurul Huda Jelu Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro ini adalah adanya latihan soal yang dikerjakan oleh peserta didik mengenai literasi hukum dan numerasi. Hasil dari latihan soal yang sudah dikerjakan memberikan gambaran bagi tim pengabdian dan juga Bapak Ibu Guru mengenai seberapa jauh pemahaman peserta didik mengenai literasi hukum dan numerasi. Tim pengabdian telah memberikan penilaian dari hasil latihan soal yang sudah dikerjakan pada saat pelatihan berlangsung. Rata-rata nilai peserta didik siswa pada Pelatihan soal literasi hukum adalah 93, sedangkan dalam pengerjaan literasi numerasi rata rata nilai peserta didik adalah 56.

Hasil penyampaian materi dan juga pelatihan soal yang sudah dilaksanakan merupakan komponen kunci dari pelatihan yang berlangsung di MI Nurul Huda Jelu Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Antusiasme audiens terlihat saat mereka menyimak di setiap penjelasan yang diberikan. Mereka terlihat fokus dan aktif selama penyampaian materi berlangsung. Keterlibatan aktif ini tentu sangat penting untuk memastikan bahwa peserta didik benar-benar memahami materi yang disampaikan.



Gambar 6. Foto Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan literasi hukum dan numerasi di MI Nurul Huda Jelu telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta, yang tercermin dari hasil evaluasi pembelajaran. Peserta didik menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam literasi hukum dengan rata-rata nilai 93, meskipun masih memerlukan penguatan dalam literasi numerasi yang mencapai rata-rata 56. Keterlibatan aktif peserta selama pelatihan, yang ditunjukkan melalui antusiasme dalam diskusi dan tanya jawab, mengindikasikan keberhasilan metode penyampaian materi yang digunakan. Pelatihan ini telah memberikan dampak positif dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, beberapa saran yang dapat diajukan: (1) Perlunya penguatan berkelanjutan dalam pembelajaran literasi numerasi mengingat capaian yang masih perlu ditingkatkan, (2) Pentingnya monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi pembelajaran literasi hukum dan numerasi dalam kurikulum, dan (3) Diperlukan program pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan integrasi literasi hukum dan numerasi dalam proses pembelajaran sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan dana hibah sebagai penunjang dalam kegiatan pelatihan literasi hukum dan numerasi dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Nurul Huda Jelu Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Selain itu juga kami sampaikan terimakasih kepada seluruh pihak dan mitra yang terlibat termasuk kepala sekolah dan para guru serta peserta didik MI Nurul Huda Jelu Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro dan juga pihak-pihak lain yang ikut terlibat mensukseskan kegiatan pengabdian ini, sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Qolbiyah, Sonzarni, & Muhammad Aulia Ismail. (2022). Implementation of the Independent Learning Curriculum At the Driving School. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 01–06. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i1.1>
- Aprita, S. (2024). *Pengantar Ilmu Hukum*. Prenada Media.
- Arzaq, M. Y., Tadzikrotunnuha, Bahri, M. S., Hidayat, M. A., Huda, K., Barokah, A. R., & et al. (2024). *Inovasi Pembelajaran SD/MI Berbasis Kurikulum Merdeka di Era Digital*. Penerbit Nasya Expanding Management.
- Aziz, M. I., Hidayat, D., Bakti, A., & Aji, W. (2022). KESADARAN HUKUM DAN KEPATUHAN HUKUM: ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESADARAN HUKUM DAN KEPATUHAN HUKUM MASYARAKAT. *Jurnal Sehat*, 10(1), 2354–8649.
- Connolly, C., Carr, E., & Knox, S. (2023). Diving deep into numeracy, cross-curricular professional development. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 54(6), 1034–1053. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2021.1986160>
- Dewi, Z. R., & Sunarni. (2024). Peran Literasi Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka : Adaptasi dan Transformasi di Era Digital. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 9–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i1.2916>
- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. (2019). *LITERASI NUMERASI UNTUK SEKOLAH DASAR*. UMMPress.
- Fauzan, F., Ansori, R. A. M., Dannur, M., Pratama, A., & Hairit, A. (2023). The Implementation of the Merdeka Curriculum (Independent Curriculum) in Strengthening Students' Character in Indonesia. *Aqlamuna: Journal of Educational Studies*, 1(1), 136–155. <https://doi.org/10.58223/aqlamuna.v1i1.237>
- Fitriawan, D., Hartoyo, A., Siregar, N., T, A. Y., Pasaribu, R. L., Zubaidah, R., Sulistyowati, E., & et al. (2023). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Raudatul Athfal dan Madrasah Ibtidaiah di Pontianak Utara Training on Implementation of Merdeka Curriculum in Raudatul Athfal and Madrasah Ibtidaiah in North Pontianak. *Jurnal Anugerah*, 5(2), 197–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i2.6091>
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Farhatunnisa, G., & Mayanti, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *INNOVATE: JOURNAL oF Social Science Research*, 3(2), 2322–2336.
- Kemendikbudristek. (2022). *Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Labudasari, E., Rochmah, E., Adiwioga, O., Nurlaeni, L., Halimah, E., Puspasari, L., & Heryanto, A. I. (2023). *Kurikulum Merdeka: Teori dan Praktik di Sekolah*. Indonesia Emas Group.

- Manik, E. (2022). The Mathematics and Science Learning in Independent Curriculum for Scholastic Tests in Society 5.0. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 3(2), 1–6. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/838><https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/download/838/339>
- Marlina, T. (2022). URGENSI DAN IMPLIKASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA PADASEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH. *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 67–72.
- Marlina, T., & Khoiriyah, Z. (2022). PERAN GURU PADA PEMBELAJARAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR UNTUK MEREALISASIKAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Binagogik*, 9(2), 160–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.61290/pgsd.v9i2.92>
- Pratiwi, E. I., Ismanti, S. P., Zulfa, R. F., Jannah, K., & Fauzi, I. (2023). Impresi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran SD / MI. *Al- Ibanah : Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan, Dan Pendidikan*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/DOI Prefix: 10.54801/ibanah.v8i1.146> Impresi
- Ramadhan, S., Ihlas, Hendra, Muslim, Kusumawati, Y., Aulia, R., & et al. (2024). *Pendidikan dan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Penerbit K-Media.
- Renaningtias, N., Susanti, A., Mirzana, B., & Prasetyo, C. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Literasi Numerasi Melalui Pelatihan Penggunaan Website Google Sites bagi Guru Komunitas Belajar. *I-Com : Indonesian Community Journal*, 4(3), 2344–2355.
- Rizki, R. A., & Fahkrunisa, L. (2022). Evaluation of Implementation of Independent Curriculum. *Journal of Curriculum and Pedagogic Studies (JCPS)*, 1(4), 32–41. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jcps>
- Yunita, Zainuri, A., Ibrahim, Zulfi, A., & Mulyadi. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Jambura Journal of Educational Management. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 16–25.